

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perbankan terlihat sangat kompleks, dengan berbagai macam jenis produk dan sistem usaha perbankan dalam berbagai keunggulan kompetitif. Dari perkembangan dunia perbankan yang sangat kompleks ini telah tercipta suatu system dan persaingan baru dalam dunia perbankan, bukan hanya persaingan antar bank melainkan juga antar bank dan lembaga keuangan. Apalagi dengan meningkatnya pembangunan nasional pada bidang ekonomi Indonesia, untuk mengupayakan pembangunan yang berkesinambungan dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur, maka pemerintah dalam pembangunan ekonomi nasional memposisikan bank sebagai lembaga intermediasi dan menunjang pembayaran. Dilihat dari peran perbankan dalam hal pembiayaan akan semakin besar, hal tersebut disebabkan dana yang diperlukan dalam pembiayaan atau dihimpun dari masyarakat melalui perbankan, yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Salah satu alternatif dalam pendanaan yang dapat digunakan adalah melalui bank.

Haji adalah rukun islam yang kelima, karena itu ibadah haji merupakan kewajiban bagi seluruh umat muslim yang mampu menjalankannya. Hal ini menjadi penyebab utama masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam, selalu berbondong-bondong dan saling berebut porsi keberangkatan ke tanah suci, mengingat keterbatasan quota pada setiap tahunnya, sehingga semakin lama

mendaftarkan diri padadepag wilayah setempat, semakin lama pula pelaksanaannya, sedangkan dana pengikat porsi relative besar.

Di sinilah letak keresahan para calon jama'ah haji yang merasa kesulitan dalam mengumpulkan dana yang relative besar jumlahnya, untuk mendapatkan nomor porsi keberangkatan haji. Namun tidak jarang juga para pembisnis muslim yang mampu secara financial maupun fisik dan sebenarnya sudah berkewajiban melaksanakan ibadah haji tersebut, enggan untuk mengurus atau sekedar mendaftarkan diri demi mengejar porsi yang tersedia, dengan pertimbangan “dana pengikat porsi relative besar sedangkan pelaksanaannya masih beberapa tahun kemudian”, sehingga bagi mereka akan lebih menguntungkan jika dana tersebut di gunakan sebagai modal tambahan untuk mengembangkan usaha, sementara jika dana tersebut digunakan untuk mengikat porsi keberangkatan haji, maka dana tersebut akan mengendap sia-sia, tanpa membuahkan hasil dalam kurun waktu yang cukup lama.

Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu instansi yang berjasa dalam membantu calon jama'ah haji dalam proses pendaftaran ibadah haji ke tanah suci. Melihat kenyataan bahwa jumlah dana pengikat porsi relative tinggi, dan ini menjadi salah satu penyebab hilangnya minat para calon jama'ah haji atau bahkan menunda kewajiban mereka, maka Bank Muamalat Indonesia selaku perbankan syari'ah menghadirkan produk “Talangan Porsi Haji” yang memberikan kemudahan/keringanan pada calon jama'ah haji yang masih kekurangan atau kesulitan dana. Talangan porsi Haji ini diberikan dengan ketentuan-ketentuan yang telah di sepakati, Seperti contoh calon jama'ah haji

yang hendak mendaftarkan diri dengan menggunakan fasilitas talangan porsi haji yang telah disediakan oleh bank Muamalat Indonesia harus mendaftar melalui pihak-pihak yang telah ditentukan sebagai penanggung jawab, apabila tidak dapat melunasi pada saat jatuh tempo, pihak penanggung jawab tersebut adalah KBIH (kelompok bimbingan ibadah haji) yang dapat dipercaya baik oleh bank maupun calon jama'ah haji itu sendiri. Namun seiring dengan berkembangnya dunia ekonomi, saat ini para nasabah yang hendak mengajukan pembiayaan berupa talangan porsi haji tidak harus melalui pihak lain sebagai penanggungjawab, karena sekarang Bank muamalat Indonesia sudah memberikan pembiayaan tersebut secara individu, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan.

Satu hal yang sangat menarik, yang membedakan antara Bank Muamalat dengan bank umum (konvensional) adalah terletak pada pembiayaan dan pemberian balas jasa, baik yang diterima oleh bank maupun investor. Jika dilihat pada bank umum, pembiayaan disebut loan, sementara di Bank Syariah disebut financing. Adapun balas jasa yang diberikan atau diterima pada bank umum berupa bunga dalam prosentase pasti. Sementara pada bank muamalat dengan system syariah, hanya memberi dan menerima balas jasa berdasarkan (akad) bagi hasil. (Frengky May Kristiando, 2010)

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa adanya perbedaan diatas, bahwa adanya perbedaan antaran bank konvensional dan bank syariah dalam proses pembiayaan. Dengan adanya perbedaan tersebut membuat tertarik karena perkembangan bank syariah yang semakin meningkat namun masih kurang dilirik dan diminati oleh masyarakat karena udah tertanamnya fikiran mengenai bank

secara konvensional sejak dahulu dan produk-produk yang ditawarkannya meskipun cukup memberatkan masyarakat apabila mereka menggunakan jasa perbankan tersebut.

Ketertarikan mengenai Produk Talangan Porsi Haji dari bank muamalat indonesia ini hadir sebagai solusi yang baik bagi mereka yang kesulitan/kekurangan dana untuk melaksanakan ibadah haji. Hal ini tentunya memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak. Bagi bank akan menambah jumlah serta minat para nasabahnya untuk kembalipada bank tersebut. Dan bagi calon jama'ah haji akan mendapat kemudahan dana untuk melaksanakan ibadah haji.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka menuliskan Tugas Akhir dengan judul “PELAKSANAAN TALANGAN PORSI HAJI PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG SURABAYA”.

1.2 Penjelasan Judul

Pelaksanaan :

Adalah aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. (<http://ekhardhi.blogspot.com>)

Talangan :

Menurut Fatwa dewan syariah nasional No.29 Talangan adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah yang memerlukan.

Porsi :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Porsi adalah bagian yang menjadi tanggung jawab atau yang harus dikerjakan.

Haji :

Haji adalah berkunjung ke baitullah (Ka'bah) untuk melakukan beberapa amalan pada masa tertentu, demi memenuhi panggilan Allah SWT dan mengharapkan ridhonya. (www.billmars.blog.Ekonomisyariah.net)

Pada :

Pada merupakan preposisi penunjuk tempat.

Bank Muamalat Indonesia (BMI):

Bank Muamalat Indonesia adalah bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. Didirikan pada tahun 1991, yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Bank Muamalat Indonesia ini terletak di Surabaya.

Jadi dapat disimpulkan Pelaksanaan Talangan Porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia adalah proses pendanaan yang diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia

untuk membantu nasabahnya dalam rangka memenuhi tanggung jawab melakukan ibadah ke Baitullah (Ka'bah).

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memberikan batasan tentang Tugas Akhir ini, maka penulis menuliskan beberapa masalah yang perlu diangkat serta dikaji guna memberikan solusi bersama yang bermanfaat bagi pembaca antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana ketentuan dan syarat dalam pemberian talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia cabang surabaya?
2. Apa saja fasilitas, manfaat, serta jaminan yang menyertai talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia cabang surabaya?
3. Bagaimana prosedur pemberian talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia cabang Surabaya?
4. Bagaimana cara perhitungan pelunasan talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia cabang surabaya ?
5. Adakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan talangan porsi haji dan bagaimana penyelesaiannya ?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang ingin dicapai penulis dalam tugas akhir ini maka penulis menjabarkan tujuan dari pengamatan yang akan dilakukan. Adapun tujuannya adalah untuk :

1. Mengetahui ketentuan dan syarat dalam pemberian talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia cabang Surabaya.

2. Mengetahui fasilitas, manfaat, dan jaminan yang menyertai talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia cabang Surabaya.
3. Mengetahui prosedur pemberian talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia cabang Surabaya.
4. Mengetahui cara perhitungan pelunasan talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia cabang Surabaya
5. Mengetahui hambatan –hambatan dalam pelaksanaan talangan porsi haji dan penyelesaiannya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai program tindak lanjut untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pelaksanaan talangan porsi haji terhadap sebuah perusahaan tersebut.

2. Bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap masalah pelaksanaan talangan porsi haji pada bank muamalat Indonesia

3. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa mengetahui penulisan karya ilmiah.

1.6 Metode Pengamatan

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah Suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sutrisno Hadi,dalam Sugiyono(2012,145)

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg,dalam sugiyono(2012:231)

3. Survey

Survey adalah pemeriksaan secara teliti tentang fakta atau fenomena perilaku dan sosial terhadap subyek dalam jumlah besar. Dalam riset pendidikan, survai bukan semata-mata dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi, seperti tentang pendapat atau sikap, tetapi juga untuk membuat deskripsi komprehensif maupun untuk menjelaskan hubungan antar berbagai variabel yang diteliti.(Ali, 2010)

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan Tugas Akhir ini dibagi menjadi beberapa bab dimana antara bagian yang satu dengan bagian yang lain saling berhubungan, Adapun sistematika dan uraian penyusunan tugas akhir sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah mengenai Pelaksanaan Talangan Porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia. Penjelasan judul mengenai (pelaksanaan, talangan, porsi, haji,Bank Muamalat Indonesia). Rumusan masalah yaitu Bagaimana ketentuan dan syarat dalam pemberian talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia cabang surabaya, apa saja fasilitas,manfaat,serta jaminan yang menyertai talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia cabang

Surabaya, Prosedur pemberian talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia, Mengenai biaya dan pelunasan talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia, Hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan talangan porsi haji dan bagaimana penyelesaiannya. Tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penyusunan yaitu untuk memberikan gambaran secara jelas tentang pelaksanaan talangan porsi haji.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai Pengertian Bank, Jenis Bank, Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah, Pengertian Bank Syariah, Fungsi Bank Syariah, Tujuan Bank Syariah, Jenis Bank Syariah dan Kegiatan Usaha Bank Syariah, Sumber Dana Bank Syariah, Dana Talangan Haji

BAB III : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sejarah berdirinya Bank muamalat Indonesia, Struktur Organisasi, Profil usaha dan macam-macam produk dan jasa bank yang ditawarkan oleh bank Muamalat Indonesia.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang berbagai masalah yang timbul antara lain:

- 1) Bagaimana ketentuan dan syarat dalam pemberian talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia cabang Surabaya?

- 2) Apa saja fasilitas, manfaat, serta jaminan yang menyertai talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia cabang surabaya?
- 3) Bagaimana prosedur pemberian talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia cabang surabaya?
- 4) Bagaimana cara perhitungan pelunasan talangan porsi haji pada Bank Muamalat Indonesia cabang surabaya?
- 5) Adakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan talangan porsi haji dan bagaimana penyelesaiannya ?

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi dijelaskan tentang kesimpulan dan saran yang dapat disimpulkan oleh penulis mengenai Pelaksanaan Talangan Porsi Haji pada Bank Muamalat Indonesia (BMI).